

**EKSPERIMENTASI PENGAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN INKUIRI DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)
(Eksperimen di kelas VIII SMPN 2 Leksono Wonosobo)**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Matematika**



Disusun oleh:

**LAILATUL HIJRIYAH
A 410 040 001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan IPTEK dewasa ini perlu di imbangi dengan kemajuan diberbagai bidang, tak terkecuali pendidikan. Untuk itu perlu diadakan pembangunan dalam bidang pendidikan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, diantaranya perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan dan semua yang tercakup dalam pendidikan.

Permasalahan mutu pendidikan seringkali dikaitkan dengan merosotnya prestasi belajar yang dicapai siswa. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka hal semacam itu harus dikaji secara cermat melalui komponen-komponen penting dalam sistem pendidikan yang berkaitan agar dapat dilakukan upaya penanggulangannya.

Dalam pelaksanaan pendidikan, matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar samapai dengan Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari. Namun, kenyataanya matematika justru dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, menakutkan dan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mempelajarinya. Anggapan ini disebabkan tidak adanya minat siswa dalam belajar matematika. Sedangkan minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Untuk itu perlu adanya usaha untuk peningkatan minat siswa dalam belajar matematika.

Proses pendidikan matematika mencakup proses mengajar, belajar dan juga proses pemikiran kreatif. Proses mengajar dilakukan oleh pengajar sedangkan proses belajar dilakukan oleh siswa sebagai anak didik. Agar hasil proses belajar dan belajar dapat berhasil dengan baik, perlu adanya metode atau teknik yang tepat dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Dalam proses belajar mengajar metode mengajar memainkan peranan penting dan merupakan salah satu penunjang utama seorang guru dalam mengajar. Metode mengajar yang dipakai oleh guru akan berpengaruh pula terhadap cara belajar siswa, untuk itu perlu metode yang mendorong siswa aktif sehingga dapat memakai materi matematika yang diajarkan.

Pada umumnya metode pembelajaran yang dikembangkan guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran yang masih konvensional, pada prosesnya guru menerangkan materi dengan metode ceramah, siswa mendengarkan kemudian mencatat hal yang dianggap penting. Sumber utama dalam pembelajaran ini adalah penjelasan guru, siswa hanya pasif mendengarkan uraian materi, menerima dan “menelan” begitu saja ilmu atau informasi dari guru. Hal ini berakibat informasi yang didapat kurang begitu melekat dan membekas pada diri siswa. Dengan langkah ini juga siswa cepat merasa bosan, jika perasaan ini terus bertambah tentu akan berdampak buruk bagi siswa, misalnya minat siswa untuk belajar matematika akan turun.

Sebagai salah satu pemecahan masalah ini dipilih suatu pendekatan mengajar yaitu pendekatan inkuiri (*inquiry approach*). Pendekatan inkuiri

merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah. Disini siswa sebagai subjek belajar. Peranan guru dalam pendekatan ini adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Diharapkan dengan strategi ini siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih memahami materi matematika yang dipelajari, selain itu konsep yang mereka dapatkan akan lebih lama tersimpan didalam memori mereka.

Prestasi belajar siswa sedikit banyak akan tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya, oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar mempunyai peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan pendekatan mengajar yang digunakan oleh guru.

Disamping menggunakan pendekatan mengajar yang tepat, dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar matematika, misalnya minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi diharapkan ia akan memiliki prestasi belajar matematika yang baik. Dengan minat belajar yang tinggi maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, sebab dengan minat yang tinggi siswa akan menyenangi pelajaran matematika sehingga akan berusaha memahami dan mengerjakan soal-soal atau tugas dari

guru. Namun dari realita yang ada masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar rendah, mereka kurang senang dengan matematika sehingga mereka tidak berminat untuk mempelajari matematika apalagi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sehingga hal ini akan menyebabkan prestasi belajar matematika menjadi rendah. Oleh sebab itu, semakin besar minat siswa terhadap matematika maka semakin besar pula perhatiannya sehingga akan memperbesar hasrat dan kemaunya untuk mempelajari matematika dan memiliki prestasi yang lebih baik.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti apakah penyajian pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, selain itu penulis juga tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa berkaitan dengan penggunaan pendekatan inkuiri pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan mengajar dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu, kemungkinan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Ada kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang mendapat pengajaran matematika dengan pendekatan inkuiri dengan siswa

yang mendapat pengajaran konvensional pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

3. Ada kemungkinan pengajaran matematika dengan pendekatan inkuiri merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Adanya fenomena yang menggambarkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika sangat kurang maka diperlukan sesuatu upaya untuk memperbesar minat belajar dari siswa. Karena minat belajar merupakan landasan kuat bagi anak untuk mau belajar, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar.

C. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan mengajar yang digunakan adalah pendekatan inkuiri, pendekatan mengajar ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dan pemecahan masalah. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik diskusi pada setiap pertemuan sebagai salah satu langkah dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri sehingga memacu siswa agar lebih aktif dan kreatif.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada perasaan senang, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan dalam mempelajari materi pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

3. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem persamaan linear dua variabel.
4. Prestasi belajar siswa dibatasi pada prestasi belajar matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengajaran matematika dengan pendekatan inkuiri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel?
2. Apakah minat belajar pada pelajaran matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel?
3. Apakah terdapat interaksi yang signifikan antara pendekatan dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah pengajaran matematika dengan pendekatan inkuiri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan

sistem persamaan linear dua variabel.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi yang signifikan antara pendekatan dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung ataupun tak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, umumnya pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Secara khusus penelitian ini meletakkan kontribusi pada strategi pembelajaran di SMP serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan pendekatan pembelajaran pada khususnya pendekatan inkuiri.

2. Manfaat Praktis

Pada dataran praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa SMP. Bagi guru pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat digunakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif serta lebih menekankan

keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.